

## ABSTRAK

*Jalan tol merupakan salah satu upaya mengatasi kemacetan, pengoperasian jalan tol tidak lepas dari layanan transaksi pemungutan/pembayaran biaya penggunaan tol. Berdasarkan nilai investasi, keberadaan ruas tol baru sering kali memiliki tarif yang lebih tinggi dibanding tarif ruas tol lama sehingga menyebabkan ruas jalan tol baru kurang di minati pengguna, oleh karena itu, perlu adanya sistem integrasi jalan tol, yaitu adalah penggabungan sistem penarifan dan sistem pengoperasian jalan tol yang semua segmennya telah tersambung demi mengefisienkan perjalanan dan menyebar kepadatan agar menjaga  $V/C < 0,75$ . Tujuan penelitian ini untuk menghasilkan sistem penarifan tol di ruas JORR 2 wilayah 1, berdasarkan survei ATP, WTP didasari LHR serta lalu lintas yang efisien untuk pengguna. Dari hasil analisis sistem penarifan berintegrasi di tol JORR 2 dari tiap ruas dalam 1 wilayah ini akan menggunakan tarif yang sama, yaitu Rp20.000, hasil survei nilai ATP sebesar Rp36.102 lebih besar dari nilai WTP sebesar Rp29.000, menunjukkan kemampuan seseorang untuk membayar tarif tol lebih tinggi dari kemauannya dan digunakan sistem integrasi transaksi terbuka dengan 1 tarif dan hanya melakukan transaksi saat akan masuk ke dalam tol, atau saat akan keluar ruas tol, dilihat dari kepadatan jalan di luar tol tersebut..*

*Kata Kunci: Tol; Tarif; JORR; ATP; WTP; Integrasi*

## **ABSTRACT**

*Toll roads are one of the efforts to overcome congestion, the operation of toll roads cannot be separated from transaction services for collecting/paying toll usage fees. Based on the investment value, the existence of new toll roads often has higher tariffs than the old toll road sections, causing the new toll road sections to be less attractive to users, herefore, there is a need for a toll road integration system, namely the merging of the toll road system and operating system. which all segments are connected for efficient travel and spread density to keep  $V/C < 0.75$ . The purpose of this study is to produce a toll collection system in the JORR 2 section area 1, based on an ATP survey, WTP based on LHR and efficient traffic for users. From the results of the analysis of the integrated tariff system on the JORR 2 toll road from each segment in 1 this area will use the same tariff, which is Rp. 20,000, the result of the survey of the value of ATP is Rp. pay a higher toll rate than he wants and use an open transaction integration system with 1 tariff and only make transactions when entering the toll road, or when leaving the toll road, judging by the density of roads outside the toll road..*

**Keywords:** *Toll; Tariff; JORR; ATP; WTP; Integration*